

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemahaman konsep sistem ekonomi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik dalam mempelajari ilmu ekonomi. Pemahaman konsep sistem ekonomi adalah kemampuan peserta didik dalam mengaitkan pengetahuan tentang berbagai sistem ekonomi yang ada, seperti sistem ekonomi tradisional, komando, pasar, dan campuran, serta memahami hubungan antar unsur di dalamnya seperti pelaku ekonomi, mekanisme pasar, dan peran pemerintah. Dalam pembelajaran ekonomi di sekolah, pemahaman terhadap konsep sistem ekonomi sangat penting karena membantu peserta didik berpikir kritis dalam melihat bagaimana suatu negara mengelola sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mengetahui jenis-jenis sistem ekonomi, tetapi juga mampu menganalisis kelebihan, kekurangan, serta penerapannya dalam kehidupan nyata. (Rachmawati & Rosy, 2020)

Pembelajaran ekonomi memiliki peran strategis dalam membekali peserta didik agar mampu memahami berbagai fenomena sosial dan ekonomi yang terjadi di sekitarnya. Mata pelajaran ekonomi tidak hanya menuntut penguasaan pengetahuan, tetapi juga menekankan pada kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis dalam mengambil keputusan ekonomi. Sejalan dengan tuntutan kurikulum berbasis kompetensi, pembelajaran ekonomi diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu materi penting dalam pembelajaran ekonomi adalah sistem ekonomi, karena materi ini menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami bagaimana suatu negara mengelola sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemahaman konsep sistem ekonomi mencakup kemampuan peserta didik dalam mengenali karakteristik berbagai sistem ekonomi, menjelaskan peran pelaku ekonomi, mekanisme pasar, serta peran pemerintah, dan mengaitkannya dengan kondisi nyata dalam kehidupan sosial. Pemahaman konsep yang baik akan membantu peserta didik tidak hanya

mengetahui jenis-jenis sistem ekonomi, tetapi juga mampu membandingkan, menganalisis kelebihan dan kekurangannya, serta menarik kesimpulan secara logis, dengan demikian, pemahaman konsep sistem ekonomi menjadi fondasi penting dalam membentuk cara berpikir ekonomis peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan pemahaman konsep merupakan kemampuan untuk menjelaskan suatu pengetahuan atau konsep sistem ekonomi secara menyeluruh menggunakan bahasa sendiri. Kemudian, pentingnya pemahaman konsep sistem ekonomi di Madrasah Aliyah juga tidak dapat diukur hanya dengan menyelesaikan soal, akan tetapi dari kemampuan berpikir kreatif dan logis, serta fleksibel. Setiap suatu konsep yang dapat dimengerti dengan baik akan membentuk cara berpikir peserta didik dalam menghadapi masalah kehidupan di masa depannya.

Namun pada dasarnya pembelajaran sistem ekonomi di Madrasah Aliyah kurang memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Pembelajaran sistem ekonomi ini sering dianggap teoritis dan sulit untuk dimengerti oleh sebagian besar peserta didik. Masih banyak peserta didik yang hanya mempelajari dan menulis tanpa mereka pahami dan mengerti apa kegunaan dari mempelajari pembelajaran sistem ekonomi itu, guru terkesan hanya menyampaikan materi saja tanpa menjelaskan manfaat dari mempelajari materi tersebut. Karena dalam proses pembelajarannya guru masih menggunakan model konvensional. Selain itu, guru juga belum memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran untuk membangun agar pembelajaran lebih mudah dipahami dan bermakna serta menyenangkan bagi peserta didik. Guru hanya menggunakan papan tulis dan buku sebagai alat dan media pembelajarannya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa masih berada pada level mengingat belum mencapai pemahaman atau aplikasi. Sehingga diperkuat dengan nilai hasil tugas maupun ulangan harian yang menunjukkan bahwa skor rata-rata kelas belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada guru ekonomi kelas X di MAN 1 Kota Tasikmalaya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi ekonomi yang diajarkan. Hal ini terjadi karena kurangnya motivasi untuk

meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, dan guru hanya menerapkan metode ceramah saat mengajar materi ekonomi. Para guru juga merancang pembelajaran secara sederhana tanpa memberikan contoh sosial konkret terkait dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa merasa kesulitan dalam pembelajaran ekonomi karena banyaknya hal yang harus dihafal terutama mengenai materi sistem ekonomi dan siswa juga tidak bisa menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan sehingga pemahaman siswa nya kurang yang membuat nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) nya kurang . Dapat dilihat berdasarkan tabel nilai harian kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya di bawah ini:

Tabel 1.1
Presentase Nilai Ulangan Harian Kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Kategori	KKTP
1.	0-50	12	Sangat Rendah	75
2.	51-69	11	Rendah	
3.	70-79	5	Cukup	
4.	80-90	4	Tinggi	
5.	91-100	3	Sangat Tinggi	
Jumlah Peserta Didik		35 Orang		
Nilai Rata-rata		Tuntas	34.29%	
Ketuntasan Belajar		Tidak Tuntas	65.71%	

Sumber : Data MAN 1 Kota Tasikmalaya 2025/2026

Hasil dari nilai ulangan harian kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75. Secara keseluruhan, nilai rata-rata kelas menunjukkan tingkat ketuntasan sebesar 34,29%, sedangkan 65,71% peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam

memahami materi yang sudah dipelajari, sehingga diperlukan perbaikan strategi pembelajaran untuk meningkatkan capaian kompetensi peserta didik.

Tabel 1.2
Tingkat Kemampuan Pemahaman Konsep

No	Indikator Pemahaman Konsep	Presentase Pencapaian	Kategori Pemahaman Konsep
1.	Menjelaskan kembali konsep	41,90%	Sedang
2.	Mengelompokkan dan mengklasifikasikan jenis-jenis	31,60%	Rendah
3.	Membedakan dan membandingkan konsep	24,10%	Rendah
4.	Memberikan contoh konsep yang relevan	19,60%	Sangat rendah
5.	Menarik kesimpulan dari informasi yang diberikan	12,90%	Sangat rendah
Rata-rata		22,03%	Rendah

Sumber : Data hasil *Pra-penelitian* kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya 2025

Data tersebut diperoleh dari skor rata-rata jawaban siswa terhadap soal pra-penelitian yang sudah disesuaikan dengan indikator pada kemampuan pemahaman konsep siswa dengan hasil yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep peserta didik masih rendah dengan skor 22,03% sesuai dengan kategori menurut (Musa et al., 2024). Peneliti melakukan Pra-penelitian terhadap peserta didik kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya menggunakan instrument tes pemahaman konsep yang disusun berdasarkan lima indikator lima soal dengan satu indikator satu soal dengan jumlah responden 70 peserta didik kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya. Responden Pra-penelitian dipilih dari peserta didik kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya karena mereka merupakan subjek yang akan diteliti pada penelitian utama dan telah mempelajari materi sistem ekonomi. Dengan demikian, hasil pra-penelitian dapat

menggambarkan kondisi awal kemampuan pemahaman konsep peserta didik serta menjadi dasar penyusunan Tindakan pembelajaran dalam penelitian.

Melihat dengan adanya permasalahan terkait rendahnya tingkat pemahaman peserta didik dalam konsep sistem ekonomi, seorang pendidik perlu menangani permasalahan ini secara inovatif dan *responsive*. Guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu peserta didik dalam menguasai sistem ekonomi. Adapun salah satu solusinya adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran yang tepat sasaran untuk mencapai target pembelajaran yang diinginkan. Dalam konteks ini, salah satu alternatif model pembelajaran yang sesuai adalah *Discovery learning* dengan berbantuan media *Baamboozle*, model yang mendorong siswa untuk menemukan sendiri konsep-konsep melalui proses observasi, diskusi, dan penarikan kesimpulan. Agar pembelajaran lebih menarik peneliti mengintegrasikan dengan berbantuan media digital *Baamboozle* yaitu platform kuis berbasis game edukatif yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Discovery learning* mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam proses penemuan konsep, sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan pemahaman terhadap materi, bukan sekedar menghafal. Dengan model *Discovery learning* ini diharapkan peserta didik tidak hanya menghafal teori nya saja tetapi mampu dalam pemahaman konsep dan pengelolaan informasi (Kurniati et al., 2024). Dengan demikian, Pengaruh Model *Discovery learning* dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses dan pemahaman materi yang diajarkan. Dengan menggunakan model *Discovery learning* juga dapat membantu mendorong peserta didik belajar secara aktif, membangun pengetahuannya sendiri untuk meningkatkan pemahaman konsep sistem ekonomi di kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya. Pemilihan model pembelajaran dengan bantuan penggunaan media pembelajaran turut memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi untuk merangsang dan menarik rasa ingin tahu, minat, perhatian dan kemampuan siswa dalam belajar.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep peserta didik. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media *Baamboozle* mampu meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan peserta didik melalui pembelajaran berbasis permainan. Namun demikian, penelitian yang mengintegrasikan model *Discovery Learning* dengan media *Baamboozle* dalam pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi sistem ekonomi di tingkat Madrasah Aliyah, masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menguji *Discovery Learning* tanpa media gamifikasi, atau menggunakan *Baamboozle* pada mata pelajaran selain Ekonomi. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) mengenai efektivitas kombinasi *Discovery Learning* berbantuan media *Baamboozle* dalam meningkatkan pemahaman konsep sistem ekonomi peserta didik Madrasah Aliyah. Beberapa penelitian sebelumnya, misalnya oleh (Astawan, 2021) lebih fokus pada efektivitas metode *Discovery learning* dalam pembelajaran IPA, sedangkan penelitian oleh (Setiawan, 2024) menggunakan metode *Baamboozle* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk meningkatkan pemahaman konsep sistem ekonomi, maka peneliti terdorong untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Discovery learning* berbantuan media *baamboozle* terhadap peningkatan pemahaman konsep sistem ekonomi di MAN 1 Kota Tasikmalaya”**. (Penelitian Quasi Experiment Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tasikmalaya)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang fokus, spesifik, dan dapat diuji secara ilmiah melalui desain quasi-eksperimental. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah perbedaan tingkat pemahaman konsep sistem ekonomi yang menggunakan model *Discovery learning* berbantuan media *Baamboozle* di kelas eksperimen pengukuran awal dan pengukuran akhir?
2. Apakah perbedaan tingkat pemahaman konsep sistem ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran *konvensional* pengukuran awal dan pengukuran akhir di kelas kontrol?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep sistem ekonomi antara siswa yang menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *Baamboozle* pada kelas eksperimen dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai hasil yang langsung selaras dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, melalui pendekatan quasi-eksperimental di kelas X MAN 1 Kota Tasikmalaya. Secara spesifik, tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan pemahaman konsep siswa yang menggunakan model *Discovery learning* berbantuan media *Baamboozle* di kelas eksperimen pengukuran awal dan pengukuran akhir.
2. Untuk mengetahui adanya perbedaan pemahaman konsep siswa yang menggunakan model *konvensional* pengukuran awal dan pengukuran akhir di kelas kontrol.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan pemahaman konsep sistem ekonomi antara siswa yang menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *Baamboozle* pada kelas eksperimen dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan wawasan dan sumber informasi terkait pengembangan mutu pembelajaran di berbagai Tingkat Pendidikan serta pembelajaran,

terutama melalui Pengaruh Model *Discovery learning* yang didukung oleh media *Baamboozle*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Studi ini dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan dan sumber inspirasi bagi pengajar dalam memilih serta merancang model dan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan, terutama dalam usaha meningkatkan pemahaman konsep siswa mengenai materi sistem ekonomi.

b. Bagi Siswa

Implementasi model *Discovery learning* yang didukung oleh media *Baamboozle* diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menemukan konsep secara mandiri, meningkatkan semangat belajar, serta memperdalam pemahaman terhadap materi sistem ekonomi dengan cara yang menarik dan berarti.

c. Bagi Sekolah

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan pembelajaran yang berfokus pada digital dan interaktif, untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tasikmalaya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini bisa dijadikan referensi atau landasan bagi pengembangan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan Pengaruh Model pembelajaran *Discovery learning* menggunakan berbagai media digital